

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau suatu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.<sup>2</sup> Pada penelitian ini dokumen yang diteliti yaitu putusan Pengadilan Agama Kediri Nomor 0457/Pdt.G/2016/PA.Kdr tentang perkara ekonomi syari'ah.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus

---

<sup>1</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia: 2009), 58.

<sup>2</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimada Press, 1996), 45.

penelitian. Peneliti berperan aktif dalam proses menganalisis putusan pengadilan dan wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Pengadilan Agama Kediri, yang berada di Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kediri, peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada Pengadilan Agama Kediri terdapat Perkara Ekonomi Syari'ah yang Gugatannya tidak dapat diterima.

### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.<sup>3</sup> Data dalam penelitian adalah data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara detail masalah yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke objek penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Majelis Hakim yang memutus perkara ekonomi Syari'ah Nomor 0457/Pdt.G/2016/PA.Kdr dan pihak-pihak yang berperkara.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

## 2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan hukum acara perdata dan buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan dengan penyelesaian perkara ekonomi Syari'ah.

### **E. Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang lebih banyak digunakan adalah teknik wawancara, dan metode studi dokumentasi.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan majelis hakim yang memutus perkara ekonomi Syari'ah Nomor 0457/Pdt.G/2016/PA.Kdr dan pihak-pihak yang berperkara.

Sedangkan studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah putusan Pengadilan Agama Kediri tentang perkara ekonomi syari'ah Nomor 0457/Pdt.G/2016/PA.Kdr.

---

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

<sup>5</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 149

## F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.<sup>7</sup>

Dalam proses analisis data harus diingat bahwa peneliti harus melakukan:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi pada penelitian kualitatif yang berlangsung.

### 2. Menampilkan Data

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

<sup>7</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

Pada proses ini peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

### 3. Verifikasi Data

Pada proses ini peneliti menuju ke arah kesimpulan terbuka. Pada proses ini peneliti juga harus tetap menerima masukan data dari informan, maupun peneliti lain.<sup>8</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis melakukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, yang dilakukan penulis tidak terbatas melakukan penelitian pada hari-hari dan jam-jam efektif kerja, namun penulis juga berusaha mengumpulkan data di luar jam efektif tersebut.

---

<sup>8</sup> Ibid., 48.

<sup>9</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 177.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian, dan revisi hasil ujian.